

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setiap masing-masing agama mempunyai ajaran untuk saling menghormati, menghargai dan gotong royong tidak memandang status agama yang mereka anut, selama tidak bertentangan dengan ajaran agamanya. Perkembangan sikap moderat dilakukan terhadap generasi penerus atau pemuda melalui pembinaan dan pemahaman terkait dengan keberagaman yang sifatnya formal maupun non formal, seperti di Islam mengadakan pengajian atau lewat sekolah dasar Islam (SDI), di Kristen melalui kegiatan gereja dan Hindu sendiri pada saat kegiatan di Pure atau di sekolah taman kanak-kanak.
2. Upaya penerapan sikap moderat untuk menangkal radikalisme dari pemerintahan desa selalu merangkul tokoh agama yang ada Di Desa Sekaran dan juga membuat sebuah tim khusus (*pangrupti rayon*) dari setiap agama untuk merawat jenazah jika ada salah satu warga yang meninggal. Upaya yang dilakukan oleh setiap umat agama atau masyarakat dengan melakukan anjansana ketokoh agama jika ada salah agama merayakan hari raya, mendatangi (bertakziah) jika ada warga yang meninggal dengan tanpa memandang status agamanya, selalu mengedapankan keterbukaan dan dialog bersama dengan mengundang tokoh agama, memasang umbul-

umbul ketika ada salah satu agama merayakan hari raya sebagai simbol toleransi serta selalu menjaga rasa kekeluargaan meskipun berbeda keyakinan dengan mengadakan acara bersama dalam satu acara seperti bersih desa (*nyadranan*) dan pada saat memperingati hari kemerdekaan.

B. Saran

Hasil temuan data dan pengamatan selama observasi di lapangan, maka peneliti ingin memberi saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi setiap tokoh agama desa Sekaran membuat kumpulan antar umat beragama untuk generasi penerus khususnya seusia dewasa untuk mengarahkan kepada sikap moderat dan juga memberikan pelatihan khusus terkait dengan keterampilan agar generasi penerus bisa terus berkembang di desanya sendiri.
2. Bagi pemerintah desa sebaiknya membentuk suatu forum atau kumpulan antar tokoh umat beragama yang diadakan rutin sebagai upaya agar hubungan antar tokoh bisa saling harmonis dan memahami, juga sebagai langkah antisipasi bila mana ada konflik terhadap umat agama maupun masyarakat.